

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang cepat telah mempengaruhi cara hidup manusia juga menjadikan pentingnya informasi dalam aktivitas sehari-hari. Persaingan teknologi yang semakin ketat, pemerintah dituntut untuk menyajikan informasi yang lengkap dan akurat. Berdasarkan hal tersebut, teknologi informasi menjadi kunci untuk bersaing dan peran komputer menjadi sangat penting dalam mendukung aktivitas pegawai. Penataan informasi yang sistematis dan jelas sangat mendukung operasional pemerintah nagari. Penggunaan teknologi informasi pada pemerintah nagari dapat memperlancar pelayanan serta memberikan informasi yang diperlukan kepada masyarakat (Gur dkk., 2023). Pemanfaatan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja pemerintah nagari menjadi lebih teratur berkat kemajuan teknologi. Informasi sebagai sumber daya perlu diatur secara teratur, jelas dan cepat. Penyajian informasi dalam bentuk website dan laporan mendukung kelancaran operasional pemerintahan nagari. Banyak instansi pemerintah juga memanfaatkan teknologi untuk bertukar informasi dengan warga, yang membuat pelayanan kepada warga menjadi lebih mudah.

Di zaman digital sekarang, pembuatan sistem informasi berbasis *web* untuk layanan administrasi di kantor pemerintahan menjadi kebutuhan yang mendesak. Kantor Wali Nagari IV Koto Mudiek, seperti banyak kantor desa lainnya, menghadapi tantangan dalam mengelola layanan administrasi secara efisien dan efektif. Sistem manual yang masih banyak digunakan, seperti yang terjadi di Desa Lubuk Palas, sering kali menyebabkan keterlambatan dan ketidakakuratan informasi, serta menimbulkan masalah komunikasi antara warga dan aparat desa (Siddik dkk., 2021).

Pemerintahan nagari merupakan pemerintahan terendah setara dengan pemerintahan desa. Berbeda dengan desa, nagari memiliki keunikan dan kerumitan tersendiri, nagari merupakan kesatuan masyarakat hukum adat di Provinsi Sumatera Barat yang kental dengan tradisi dan nilai budaya yang mendalam. Nagari IV Koto

Mudiek berada di Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan, sebagai bagian dari perkembangan wilayah administratif di Sumatera Barat (Zakir, 2021).

Proses pengolahan data kependudukan yang saat ini berlangsung di Kantor Wali Nagari IV Koto Mudiek untuk pembuatan berbagai surat, seperti surat pengantar KTP, SK CK, keterangan belum menikah, keterangan meninggal dunia, keterangan janda, keterangan menikah, mutasi penduduk dan lainnya dilakukan dengan mengetik secara manual pada aplikasi *Microsoft Office* dan menyebabkan staf kesulitan dalam melakukan rekap data, sehingga waktu yang diperlukan untuk memberikan layanan kepada warga menjadi lebih lama.

Masalah yang dihadapi semakin rumit akibat risiko kesalahan dalam penginputan data secara manual untuk berbagai surat. Pemerintah nagari tidak memiliki *database* terpusat menyulitkan proses pencarian data penduduk, sehingga pelayanan menjadi lebih lambat dan kurang efisien. Selain itu, keamanan data juga menjadi perhatian serius, mengingat penyimpanan informasi pada file terpisah tanpa perlindungan yang memadai berpeluang untuk mengalami kebocoran atau kehilangan data penting. Duplikasi data dan berbagai file menambah kebingungan, dan keterbatasan dalam berbagi data antar staf, sehingga mengganggu koordinasi dalam pengelolaan informasi penduduk. Tanpa adanya standar dokumen yang konsisten membuat penyusunan laporan menjadi sulit. Semua kondisi ini berdampak negatif pada kualitas pelayanan publik dan tingkat kepuasan masyarakat, sehingga meningkatkan beban kerja pegawai. Pembaruan data secara *real-time* pun menjadi hampir mustahil, menyebabkan informasi yang tersedia sering kali tidak akurat dan tidak *terupdate*.

Teknologi berbasis web meningkatkan pelayanan administrasi desa serta pengelolaan data (Nurhayani dkk., 2023). Sistem berbasis *web* memungkinkan untuk mengakses informasi dengan lebih cepat dan jelas, serta memudahkan warga dalam mengajukan permohonan administrasi (Yusnaeni & Hariri, 2022). Selain itu, sistem ini mampu mengintegrasikan berbagai proses administrasi desa, seperti pengelolaan data penduduk, perizinan usaha, dan penerbitan surat, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat (Watini dkk., 2021).

Dengan mengadopsi model pengembangan sistem seperti *waterfall*, sistem informasi pelayanan administrasi dapat dirancang dengan lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan spesifik desa (Nurhayani dkk., 2023). Implementasi sistem *e-government* di desa juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang informasi desa, serta mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu (Siddik dkk., 2021). Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi yang berbasis *web* di Kantor Wali Nagari IV Koto Mudiek diharapkan mampu menyediakan layanan yang lebih cepat, transparan, dan terstruktur dengan baik bagi warga.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Nagari IV Koto Mudiek, penulis terdorong untuk menyusun skripsi yang berjudul bagian “Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Administrasi di Kantor Wali Nagari IV Koto Mudiek Berbasis *Web*,” menggunakan bahasa pemrograman PHP serta MySQL. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pengembangan sistem ini dapat menyediakan layanan yang lebih efisien, jelas, dan teratur bagi warga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang penulis telah uraikan diatas, telah memperoleh rumusan masalah untuk skripsi ini yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pelayanan administrasi di kantor Wali Nagari IV Koto Mudiek berbasis web?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan yang telah penulis jelaskan pada latar belakang dan rumusan masalah, didapatkan batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Sistem Informasi ditujukan pada sekretaris nagari untuk pelayanan administrasi di Kantor Wali Nagari IV Koto Mudiek.
2. Sistem informasi yang dibangun hanya sampai pada tahap *Deployment*.
3. Sistem tidak mencakup tahap pemeliharaan sistem jangka panjang setelah implementasi awal.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas didapat tujuan yang ingin dicapai untuk penelitian ini yaitu untuk merancang dan membangun sistem informasi pelayanan administrasi di kantor wali Nagari IV Koto Mudiek berbasis web.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang bermaksud untuk dicapai, maka penelitian ini ingin mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Meningkatkan keterampilan dalam merancang dan membangun sistem informasi berbasis web yang dapat memenuhi keperluan organisasi dengan lebih efektif. Selain itu, memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman praktis dalam menganalisis masalah serta mencari solusi berbasis teknologi informasi di tingkat pemerintahan lokal, upaya ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dan sumber pembelajaran untuk penelitian yang sama di masa mendatang

2. Bagi Pemerintahan Nagari IV Koto Mudiek

Meningkatkan efisiensi administrasi pelayanan melalui pengelolaan dokumen yang cepat, akurasi pencatatan, pengurangan penggunaan kertas, dan transparansi pelayanan.

3. Bagi Masyarakat

Proses administrasi dipercepat dengan mengurangi waktu tunggu.